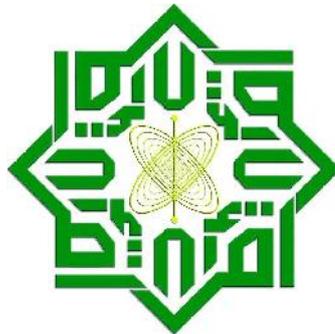


**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM MELALUI METODE DRILL MATERI
MEMBACA AYAT-AYAT PENDEK PADA SISWA
KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI
009 SIAK KECAMATAN SIAK
KABUPATEN SIAK**



Oleh

A. HAMID. H

NIM. 10911009241

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2012 M/1433 H**

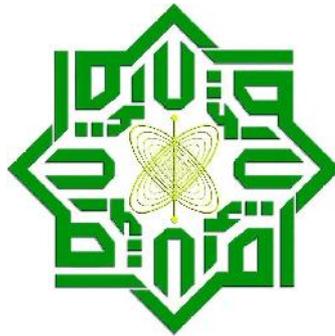
**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM MELALUI METODE DRILL MATERI
MEMBACA AYAT-AYAT PENDEK PADA SISWA
KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI
009 SIAK KECAMATAN SIAK
KABUPATEN SIAK**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

A. HAMID. H

NIM. 10911009241

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Drill* materi Membaca Ayat-Ayat Pendek Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak, penelitian yang ditulis oleh A. Hamid NIM. 10911009241 dapat diterima untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Rabiul Akhir 1433 H

26 Februari 2012 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag

Dra. Syafrida, M.Ag

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Drill* materi Membaca Ayat-Ayat Pendek Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak, penelitian yang ditulis oleh A. Hamid NIM. 10911009241 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Jumadilawal 1433 H/04 April 2012 M dan skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 12 Jumadilawal 1433 H

04 April 2012 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah,

Ketua

Drs. Azwir Salam, M. Ag

Penguji I

Drs. Nursalim, M.Pd

Sekretaris

Drs. M. Hanafi, M.Ag

Penguji II

Drs.H.Ibrahim, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Helmiati, M.Ag
NIP. 197002221997032001

ABSTRAK

A. Hamid (2012) : Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Drill* materi Membaca Ayat-Ayat Pendek Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam yang tergolong rendah. Menurut analisa sementara peneliti hal tersebut dipengaruhi oleh metode atau cara mengajar guru yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan. Pada dasarnya banyak usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa diantaranya adalah dengan menerapkan metode *drill*.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa dalam menerapkan metode *drill* dalam proses pembelajaran. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerepan metode *drill* untuk meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak.

Penelitian ini terdiri dari 3 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan Refleksi.

Dapat diambil kesimpulan bahwa aktifitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan Metode *Drill* pada siklus I dikategorikan “cukup” dengan ketercapaian sebesar 60%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi sebesar 67% dengan kategori “cukup”, dan pada siklus III menjadi 72% atau dengan kategori “baik”.

Artinya penerapan metode *drill* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VI SDN 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak pada materi membaca ayat-ayat pendek.

ABSTRACT

A. Hamid (2012) : Enhance the learning activities of Islamic religious education through the methods of Drill material Read Short passages in students Fourth Years of Elementary school 009 Siak Regency of Siak Subdistrict of Siak

This effected by the activity of the research student learning on the subjects of Islam which is low. According to researcher/analisan while it is influenced by the method or manner of teaching teachers that are less appropriate to the material being taught. Basically a lot of effort that can be done by teachers to improve the learning activities of students among them is by applying the methods of drill.

As a subject in this research are the teachers and students in applying the methods of drill in the learning process. Whereas the object of the research is the practice of drill method to enhance the learning activities of Islamic religious education of students of Fourth Years of Elementary school 009 Siak Regency of Siak Subdistrict of Siak.

This research consists of 3 cycles. As for each cycle is done in 1 time meeting. In order for this class action research managed by either troubling seamlessly smooth research, researchers compiled stages that traveled in the research of class act, namely: 1) Planning/preparation, action 2) implementation of actions, 3) Observations, and reflections.

Can be drawn the conclusion that activities of students in the learning process with the application of the methods of Drill in the cycle I categorized "enough" with ketercapaian by 60%, then in cycle II increased to 67% to the category of "enough", and in cycle III to be 72% or by the category of "good".

It means application of the methods of drill in the process of learning in Islamic religious education, can increase the learning activities of students of Fourth Years of Elementary school 009 Siak Regency of Siak Subdistrict of Siak on the material read short passages.

() : تحسين أنشطة التعلم للتعليم الديني الإسلامي من خلال أساليب حفر مقاطع "قصيرة القراءة"
المادية من طلاب الصف " سياك سياك سياك ريجنسي الفرعية

وهذا يتم بنشاط الطالب بحوث التعلم عن مواضيع الإسلام هو انخفاض. ووفقا لتحليل الوقت/
طريقة لتعليم المدرسين أقل المناسبة للوجود المادي تدرس. الأساس كثير من الجهد الذي يمكن أن تقوم به
المعلمين على تحسين أنشطة التعلم للطلاب فيما بينها بتطبيق أساليب الحفر

كمادة في هذا البحث من المدرسين والطلاب في تطبيق أساليب الحفر في عملية الـ . حين أن موضوع البحث
هو ممارسة أسلوب الحفر إلى تعزيز أنشطة التعلم للتعليم الديني الإسلامي لطلاب الصف "
". سياك سياك سياك ريجنسي الفرعية

ويتكون هذا البحث من . ككل دورة يتم في الجلسة المرة الأولى. من أجل هذا البحث عمل فئة يديره
أما البحوث السلس بسلاسة المثيرة للقلق، جمعت الباحثين المراحل التي سافرت في البحوث المتعلقة بقانون فئة،
وهي: (التخطيط/ (تنفيذ الإجراءات، (

يمكن استخلاص استنتاج أن أنشطة الطلاب في عملية التعلم بتطبيق أساليب الحفر في " "
مع كيتيركابايان بنسبة "ما يكفي"
". "جيدة"

أنه يعني تطبيق أساليب الحفر من عملية التعلم في التعليم الديني الإسلامي، ويمكن زيادة أنشطة التعلم لطلاب
سياك سياك سياك ريجنسي الفرعية المتعلقة بالمواد قراءة مقاطع قصيرة .

PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Drill* materi Membaca Ayat-Ayat Pendek Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau Pekanbaru beserta Staf.
2. Dr. Helmiati, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru.
3. Sri Murhayati, S.Ag., M. Ag selaku Ketua Program Peningkatan mutu kualifikasi guru S1 bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar melalui Dual Mode Sistem Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTI) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
4. Syafrida, M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah Dasar Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak.

6. Bapak Ibu Majelis guru Sekolah Dasar Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak.
7. Yang berbahagia Ermayanti (Istri) yang telah memberi dorongan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
9. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, 26 Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
ABSTRAK	v
PENGHARGAAN	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II : KAJIAN TEORI.....	10
A. Kerangka Teoretis	10
B. Penelitian yang Relevan.....	16
C. Hipotesis Tindakan	16
D. Indikator Keberhasilan	17
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Objek dan Subjek Penelitian	19
B. Tempat Penelitian.....	19
C. Rencana Penelitian	19
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	22
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	24
B. Hasil Penelitian	27
C. Pembahasan	48
D. Pengujian Hipotesis	50
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel.1 Keadaan Guru	25
2. Tabel.2 Keadaan Siswa	26
3. Tabel. 3. Sarana dan Prasarana	27
4. Tabel.4 Lembaran Hasil Observasi Aktivitas Siswa Sebelum Tindakan.....	28
5. Tabel.5 Lembaran Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Pertama.....	32
6. Tabel.6 Lembar Observasi Aktivitas murid Siklus Pertama.....	33
7. Tabel. 7 Lembaran Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Kedua.....	39
8. Tabel.8 Lembar Observasi Aktivitas murid Siklus Kedua	40
9. Tabel.9 Lembaran Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Ketiga	45
10. Tabel. 10 Lembar Observasi Aktivitas murid Siklus Ketiga	46
11. Tabel.11 Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Siklus I, II dan Siklus III.....	49
12. Tabel.12 Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, II dan Siklus III.....	50

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar. 1. Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru.....	49
2. Gambar. 2. Rekapitulasi Aktivitas Siswa	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persoalan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia sampai saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut terus dilakukan. Upaya sentralnya berporos pada pembaruan kurikulum pendidikan. Ini terbukti dengan adanya perubahan dari KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) menjadi KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan berdasarkan beberapa karakteristik atau ciri utama. Misalnya berfokus pada tiga ciri utama, yaitu (1) berpusat pada siswa, (2) memberikan mata pelajaran dan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual, dan (3) mengembangkan mental yang kaya dan kuat pada siswa.¹

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Siswa itu akan menjadi faktor penentu, sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya. Jadi dalam proses pembelajaran yang diperhatikan pertama kali adalah siswa atau anak didik, bagaimana keadaan dan kemampuannya, baru setelah itu menentukan komponen-komponen yang lain. Apa bahan yang diperlukan, bagaimana

¹ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hlm. 20

cara yang tepat untuk bertindak, alat dan fasilitas apa yang cocok dan mendukung, semua itu harus disesuaikan dengan keadaan/karakteristik siswa. Itulah sebabnya siswa atau anak didik menjadi subjek belajar.

Agama Islam memiliki peran yang penting dalam kehidupan umat manusia. Agama Islam menjadi sarana dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran Agama Islam bagi kehidupan umat manusia, maka internalisasi nilai-nilai Agama Islam dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Ali dan Nurhayati menyatakan bahwa:

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk: 1) menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. 2) mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama Islam dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya Agama Islam dalam komunitas sekolah.²

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntutan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional dengan ciri-ciri sebagai berikut :

² Masran Ali dan Nurhayati. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT. Inti Prima Aksara, 2006, hlm xiii

1. Lebih menitik beratkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi.
2. Mengakomodasikan atau menyediakan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia.
3. Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan³.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelaslah betapa pentingnya pendidikan agama Islam ditanamkan kepada peserta didik dimulai usia sekolah baik untuk mencapai tujuan pendidikan maupun sebagai bekal bagi peserta didik agar dapat beradaptasi dengan lingkungan global yang senantiasa selalu berubah. Kemudian hal yang tidak kalah pentingnya guna mewujudkan hal tersebut adalah guru harus mampu menciptakan aktivitas belajar siswa yang gesit dan kreatif karena dalam belajar bukanlah suatu aktivitas belajar yang berdiri sendiri melainkan lain yang terlibat di dalamnya sebagaimana yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah :

Belajar itu bukanlah suatu aktivitas yang berdiri sendiri. Tetapi ada unsur-unsur lain yang ikut terlibat langsung di dalamnya, yaitu masukan mentah (*raw input*) merupakan bahan pengalaman belajar tertentu dalam proses belajar mengajar (*learning teaching process*) dengan harapan dapat berubah menjadi keluaran (*out put*) dengan kualifikasi tertentu. Di dalam proses belajar itu ikut berpengaruh sejumlah faktor lingkungan, yang merupakan masukan dari lingkungan (*invironmental input*) dan sejumlah faktor, instrumental (*instrumental input*) yang dengan sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki.⁴

Selanjutnya untuk mencapai atau mewujudkan hal tersebut di atas, maka dapat diperoleh melalui kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar melibatkan

³ *Ibid*, hlm. xiii

⁴ Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 141

beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti : perubahan yang secara psikologis akan tampak dalam tingkah laku yang dapat diamati melalui alat indera oleh orang lain baik tutur katanya, motorik dan gaya hidupnya. Guru adalah merupakan ujung tombak yang berada pada garis terdepan yang langsung berhadapan dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran agar terciptanya suasana belajar aktif dan efisien. Para guru jelas dituntut pula dapat melaksanakan seluruh fungsi profesionalnya secara efektif dan efisien.

Di SDN 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak berbagai upaya telah dilakukan oleh guru sebagai pendidik untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di antaranya, guru memulai pelajaran tepat waktu, guru menggunakan metode ceramah, Tanya jawab. Akan tetapi setelah penulis lakukan pengamatan ternyata dalam proses pembelajaran khususnya pada pelajaran pendidikan agama Islam ditemui gejala-gejala sebagai berikut:

- a. Tidak adanya kreatifitas siswa dalam belajar misalnya diberikan tanggapan atau sanggahan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari
- b. Siswa cenderung lebih banyak diam dalam mengikuti pelajaran
- c. Sebagian besar siswa atau 70% dari jumlah siswa 30 orang dikelas kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, hal ini terlihat dari kurangnya siswa mengajukan pertanyaan atau pendapat pada gurunya

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam tergolong rendah. Menurut

analisa sementara peneliti hal tersebut dipengaruhi oleh metode atau cara mengajar guru yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan. Pada dasarnya banyak usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa diantaranya adalah dengan menerapkan metode *drill*.

Metode latihan siap atau *drill* adalah suatu cara mengajar dimana guru memberikan tugas tertentu dan murid mencoba melaksanakannya. Metode ini mengajarkan murid untuk membiasakan diri dalam disiplin belajar. Murid dilatih dalam rangka menanamkan kebiasaan-kebiasaan untuk mendapatkan keterampilan tertentu tentang pendidikan yang dipelajarinya.⁵

Adapun kebaikan metode *drill* sebagai berikut:

1. Kebiasaan dari hasil belajar dengan metode *drill* akan menambah ketepatan, serta kecepatan pelaksanaan.

Karena pelajaran tertentu sering diulang-ulang (dalam hal ini ayat-ayat pendek Al-Qur'an), maka dengan sendirinya murid akan cepat hapal. Jika ada kesalahan maka guru akan mengoreksinya sehingga, semakin sering hal ini diterapkan murid bukan hanya hapal materi atau pelajaran saja, tetapi juga dapat memahami dengan baik karena sudah sering dikoreksi serta diperbaiki.

2. Biasanya karena sudah terbiasa dilatih maka hasil latihan itu dengan mudah dilaksanakan.

Metode *drill* tidak bisa dilakukan atau diterapkan secara instan, tetapi membutuhkan waktu serta kesabaran. Hal ini berkaitan dengan kemampuan masing-masing siswa, serta kesabaran dan kecakapan guru dalam

⁵ Tarmizi, *Pengantar Metode Pengajaran*. Jakarta : Purnama, 1983. hlm 17.

memberikan arahan. Semakin baik guru memberi arahan kepada siswa dan didukung dengan kesabaran, maka dengan sendirinya siswa akan mengingat materi yang telah diajarkan, bahkan untuk waktu yang lebih lama.

3. Latihan tersebut akan banyak menimbulkan pemahaman, pengertian tentang sesuatu yang lebih baik.

Karena pelajaran sering diulang serta dikoreksi, maka peluang terjadi kesalahannya adalah kecil. Dalam metode *drill* siklus pertama dilakukan untuk menjajaki sejauh mana kemampuan antara siswa yang satu dengan yang lainnya. Sehingga dengan begitu guru bisa menemukan serta menentukan cara yang tepat agar murid yang kurang pandai tidak tertinggal terlalu jauh dengan siswa yang lebih pandai. Jika terjadi kesalahan selama pembelajaran, guru tidak dibenarkan menyalahkan siswa karena seperti yang dikatakan bahwa untuk pertama kali penerapannya, metode ini dimaksudkan untuk menjajagi kemampuan masing-masing siswa.

Al-Qur'an merupakan kumpulan dari kalam Illahi yang sekaligus menjadi pedoman bagi umat islam. Didalamnya Allah SWT memberikan kita arahan serta pengajaran tentang sesuatu hal yang ada di dunia ini, baik itu hal yang baik atau yang harus kita lakukan, serta hal buruk atau yang harus kita hindari/jauhi. Bagi kita umat Islam membaca Al-Qur'an adalah bernilai ibadah, bahkan Allah-pun menjanjikan kita pahala serta derajat yang tinggi disisi-Nya. Oleh karena itu penanaman akidah serta kecintaan membaca Al-Qur'an harus ditanamkan sejak usia dini agar kelak anak (siswa) menjadi pribadi-pribadi yang luhur serta agamis. Maksudnya disini adalah bahwa dengan cinta membaca Al-Qur'an diharapkan anak akan timbul keingin tahuannya tentang makna, arti serta isi yang terkandung di dalam Al-Qur'an tersebut.

Dengan begitu, pada tahapan yang lebih lanjut atau ketika mereka kelak menjadi dewasa akan menjadi pribadi-pribadi yang luhur, sebagai hasil dari mempelajari serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an.

Membaca serta menghafalkan tulisan merupakan hal yang cukup sulit, begitu juga dengan membaca dan menghafal Al-Qur'an, terlebih lagi Al-Qur'an tersusun serta tertulis dengan bahasa asing yaitu bahasa Arab. Oleh karena hal tersebut maka dibutuhkan strategi ataupun cara untuk memudahkan siswa dalam membaca serta menghafalnya.

Dengan menerapkan metode *drill* peneliti mengharapkan akan dapat meningkatkan Aktivitas belajar siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul "Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Drill* materi Membaca Ayat-ayat Pendek Al-Qur'an pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak".

B. Defenisi Istilah

1. Peningkatan adalah menaikkan, proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dsb).⁶ Dalam hal ini adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa khusus pada pelajaran pendidikan agama Islam.

⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, hlm 1250

2. Aktivitas adalah kegiatan : kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan ditiap bagian.⁷ Yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran dikelas.
3. Belajar adalah merupakan intraksi individu terhadap lingkungannya.⁸ Pendapat mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹
4. Metode latihan siap atau *drill* adalah suatu cara mengajar dimana guru memberikan tugas tertentu dan murid mencoba melaksanakannya. Murid dilatih dalam rangka menanamkan kebiasaan-kebiasaan untuk mendapatkan keterampilan tertentu tentang pendidikan yang dipelajarinya¹⁰.

C. Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “Apakah Penerapan Metode *drill* Dapat Meningkatkan Aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam pada materi membaca ayat-ayat pendek Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak ?

⁷ Depdikbud, *Ibid* hlm. 23

⁸ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta. 2009, hlm. 12

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta.2003 hlm 2

¹⁰ Tarmizi, *Loc cit.*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui Metode *drill* Dapat Meningkatkan Aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam Pada materi membaca ayat-ayat pendek Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak .

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan untuk selanjutnya, terutama dalam meningkatkan Aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa.
- c. Bagi pihak guru penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam mengambil tindakan-tindakan untuk meningkatkan Aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa.
- d. Bagi pihak sekolah sendiri penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dan menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan Aktivitas belajar siswa.
- e. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait, dimasa mendatang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Metode *Drill*

Tidak ada suatu metode mengajar yang lebih baik dari pada metode yang lain, tapi tiap-tiap metode memiliki kekuatan atau kebaikan serta kelemahan. Akan tetapi bahan pengajaran akan lebih baik lagi bila disampaikan dengan kombinasi beberapa metode ketimbang hanya dengan satu metode.¹¹

Djamarah dan Zein menyatakan bahwa metode latihan yang disebut juga metode training, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan¹².

Selanjutnya menurut Werkanis Metode latihan siap atau *drill* adalah cara mengajar dengan mempraktekkan berulang-ulang agar lebih mahir dan terampil untuk melakukannya. Pelaksanaannya dapat dilakukan dalam bentuk klasikal atau kelompok dan perorangan.¹³

Winarno dalam Basyaruddin menyatakan metode *drill* atau latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap

¹¹ Abdul Aziz, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Departemen Agama RI, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2001, hlm

¹² Djamarah dan Zein, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 95

¹³ Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Pekanbaru: Sutra Benta Perkasa, 2005, hlm. 69

apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktek suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siagakan¹⁴.

1. Langkah-Langkah Metode *Drill*

Menurut Tarmizi untuk kesuksesan dalam pelaksanaan metode ini perlu diperhatikan langkah-langkah penggunaan metode *drill* sebagai berikut :

- 1) Sebelum pelajaran dimulai hendaknya murid diberi pengertian yang mendalam tentang apa yang akan dilatihkan
- 2) Latihan untuk pertama kalinya bersifat diagnostis kalau pada latihan pertama murid tidak berhasil, maka guru mengadakan perbaikan lalu menyempurnakan
- 3) Latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan dan keterampilan murid
- 4) Hendaknya digunakan untuk latihan-latihan yang bersifat motorik seperti pembinaan mental dan kecakapan.
- 5) Latihan tidak perlu lama asalkan sering dilakukan¹⁵

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Drill*

Ada beberapa kelebihan metode *drill*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Peserta didik mengenal bagaimana cara mempelajari sesuatu secara mandiri dan berguna untuk belajar.
- 2) Menanamkan kesadaran akan tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan.
- 3) Mengembangkan strategi kognitif para peserta didik, yaitu dengan pemecahan masalah yang dilakukannya, berbagai hal akan dialami, kesulitan mengatur

¹⁴ Basyaruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta, Ciputat Pers, 2002, hlm. 55

¹⁵ Tarmizi, *Pengantar Metode Pengajaran*. Jakarta : Purnama, 1983. hlm 17

waktu, memahami tugas yang diberikan, dan bagaimana menyiapkan jika diperiksa sewaktu-waktu harus siap.

- 4) Peserta didik atau pelajar mendapat mengalami langsung
- 5) Menggairahkan minat baca, sebab dengan mempersiapkan latihan untuk siap sewaktu-waktu ditanya atau dilaksanakan perlu dipelajari terus dan dilatih berulang-ulang.
- 6) Membiasakan belajar mandiri secara aktif dan penuh inisiatif
- 7) Berguna untuk dapat mengetahui aktifitas belajar yang dilakukan siswa, berkembang dengan penugasan siap atau *drill*.
- 8) Dengan tahu data, hafal urutan dan suatu pengertian dapat dijadikan bahan untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran selanjutnya/yang lain.
- 9) Peserta didik semangat belajar dan bergairan belajar, sebab kegiatan belajar atau metode siap dikerjakan dapat bervariasi sehingga tidak membosankan¹⁶.

Ada beberapa kelemahan metode *drill*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Latihan yang terlalu sering akan membosankan murid-murid
- 2) Bakat dan inisiatif anak menjadi terhambat karena anak diharuskan mengerjakan sesuatu sesuai dengan apa yang telah ditetapkan
- 3) Murid lebih banyak dilatih untuk mendapatkan kecakapan dengan memberikan respon secara otomatis, tanpa menggunakan intelegensia
- 4) Dapat menimbulkan verbalisme¹⁷.

¹⁶ Werkanis, *Op cit*, hlm. 70.

¹⁷ Tarmizi, *Loc. Cit*.

2. Aktifitas Belajar

Aktivitas dalam kamus besar bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai kegiatan, salah satu usaha kerja yang dilaksanakan.¹⁸ dalam hal ini adalah aktivitas atau usaha yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Aktifitas belajar dapat dilihat dari aktivitas fisik dan mental siswa selama proses pembelajaran. Jika siswa sudah terlibat secara fisik dan mental, maka siswa akan merasakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Belajar aktif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan rajin dan sungguh-sungguh. Kegiatan disini sering diartikan dengan kesibukan dan kegiatan yang mengarahkan seluruh tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu aktivitas dapat dikatakan sebagai kegiatan atau kesibukan seseorang atau menggunakan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan tertentu kesemuanya itu untuk mencapai kemampuan optimal.

Aktivitas belajar dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran. Hisyam Zaini menyebutkan bahwa pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.¹⁹

Sedangkan Rahmayulis mengemukakan aktivitas mencakup aktifitas jasmani dan rohani²⁰. Kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan di sekolah menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul B. Diedrich meliputi :

¹⁸ Depdikbud, *Op. Cit* hlm 23

¹⁹ Hisam Zaeni, *Op. Cit*, hlm. 16

²⁰ Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia, 2002, hlm. 35

- a. *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interviu, diskusi dan sebagainya.
- c. *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, pidato, ceramah dan sebagainya.
- d. *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
- e. *Drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta, peta, patroon dan sebagainya.
- f. *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, memelihara bintang dan sebagainya.
- g. *Mental activities*, seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya.
- h. *Emotioal activities*, seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum, dan sebagainya.²¹

Selanjutnya Mohammad Uzar Usman menyatakan bahwa keaktifan siswa dalam belajar meliputi :

- 1) Aktivitas visual seperti membaca, menulis, eksperimen dan lain-lain.
- 2) Aktivitas lisan seperti bercerita, tanya jawab dan bernyanyi.
- 3) Aktivitas mendengarkan seperti mendengarkan ceramah, pidato dan lain-lain.
- 4) Aktivitas gerak seperti mengering, atletik menaggapi dan lain-lain.²²

Lebih lanjut dapat dijelaskan indikator keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah :

- a) Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberikan informasi.
- b) Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
- c) Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.
- d) Siswa memberikan respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.

²¹ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Akasara, 2008, hlm. 138

²² Muhammad Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi KBM*, Bandung : Remaja 1976, hlm 76

- e) Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- f) Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- g) Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.²³

Bertolak dari beberapa teori tentang aktivitas di atas, aktivitas belajar mencakup beberapa aspek yaitu :

- a) Mendengarkan
- b) Memandang
- c) Meraba, membau, dan mencicipi/mengecap
- d) Menulis atau mencatat
- e) Membaca
- f) Membuat ikhtisar atau ringkasan
- g) Mengamati tabel-tabel, diagram, dan bagan-bagan
- h) Menyusun paper atau kertas kerja
- i) Mengingat
- j) Berfikir
- k) Latihan atau praktek.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, karena banyaknya bentuk-bentuk aktivitas dalam belajar, maka dapat peneliti simpulkan aktivitas belajaran pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Siswa membaca dan mempelajari materi diberikan oleh guru
- 2) Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran
- 3) Siswa mengemukakan pendapat
- 4) Siswa menjawab pertanyaan guru
- 5) Siswa bertukar pendapat dengan temannya
- 6) Siswa bertanya kepada temannya
- 7) Siswa menjawab pertanyaan dari temannya
- 8) Siswa menanggapi pendapat guru

²³ Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru 1989, hlm 110

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, hlm 38-45

- 9) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 10) Siswa mencatat pokok bahasan yang dianggap penting

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang peneliti lakukan ini relevan dengan penelitian Misnarni (2009) dengan judul Meningkatkan Keterampilan Shalat Fardhu dengan Metode *Drill* pada Mata Pelajaran Fiqih Murid Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata murid pada tes awal dikategorikan sedang dengan nilai rata-rata 63% dan pada siklus pertama naik menjadi 69% dengan kategori cukup baik, sedangkan pada siklus kedua kemampuan rata-rata murid dikategorikan baik dengan persentase nilai rata-rata 78%, dengan kategori keberhasilan 88,8% dari jumlah murid, artinya seluruh murid telah mencapai nilai keberhasilan yang telah ditetapkan. Pernyataan di atas menunjukkan bahwa kemampuan murid dalam keterampilan melaksanakan sholat dapat ditingkatkan dengan metode *drill* murid kelas II MIN Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan melalui metode *drill*.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: penerapan metode *drill* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VI SDN 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak pada materi membaca ayat-ayat pendek .

D. Indikator Keberhasilan

1. Aktivitas guru
 - a. Guru memberikan motivasi sebagai pembuka pelajaran
 - b. Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan kegunaan pembelajaran
 - c. Guru memberikan gambaran tujuan dari pelajaran yang berhubungan dengan materi bacaan surah pendek pilihan
 - d. Guru menyajikan materi tentang membaca surah pendek dan mengartikannya
 - e. Guru menyuruh murid untuk memulai membaca surah pendek
 - f. Guru meminta murid untuk mengulang-ulang latihan (metode *drill*) tata cara membaca surah pendek yang benar
 - g. Guru memberikan bimbingan, arahan dan contoh selama metode latihan (*drill*) dilaksanakan
 - h. Guru memberikan tugas kepada murid untuk mengadakan latihan belajar di rumah masing-masing.
2. Aktivitas siswa
 - a. Siswa membaca dan mempelajari materi yang telah diberikan oleh guru
 - b. Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran
 - c. Siswa mengemukakan pendapat
 - d. Siswa menjawab pertanyaan guru
 - e. Siswa bertukar pendapat dengan temannya
 - f. Siswa bertanya kepada temannya
 - g. Siswa menjawab pertanyaan dari temannya
 - h. Siswa menanggapi pendapat guru
 - i. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru

- j. Siswa mencatat pokok bahasan yang dianggap penting
- k. Murid melaksanakan latihan tata cara membaca surah pendek yang telah diperagakan guru sebelumnya
- l. Murid mengulang-ulang latihan tata cara membaca surah pendek yang benar
- m. Murid mengikuti arahan yang diberikan guru dengan baik

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa dalam menerapkan metode *drill* dalam proses pembelajaran. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerepan metode *drill* untuk meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak.

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan Juni sampai dengan September 2011.

C. Rencana Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus hingga selesai September 2011, dan dilakukan dalam 3 siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diterapkan, sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Adapun tahapan penelitian terdiri dari:

1. Perencanaan/persiapan tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus dan rencana pembelajaran
- b. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan
- c. Menunjuk observer yaitu teman sejawat
- d. Membuat lembar observasi

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru memberikan motivasi sebagai pembuka pelajaran
- b. Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan kegunaan pembelajaran
- c. Guru memberikan gambaran tujuan dari pelajaran yang berhubungan dengan materi membaca surah pendek pilihan
- d. Guru menyajikan materi tentang bacaan Al-Qur'an surah pendek pilihan
- e. Guru menyuruh murid untuk memulai latihan tata cara membaca Al-Qur'an surah pendek pilihan
- f. Guru meminta murid untuk mengulang-ulang latihan (metode *drill*) tata cara bacaan surah pendek pilihan yang benar
- g. Guru memberikan bimbingan, arahan dan contoh selama metode latihan (*drill*) dilaksanakan
- h. Guru memberikan tugas kepada murid untuk mengadakan latihan belajar di rumah masing-masing

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan observer, tugas dari observer tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran

berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan aktifitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak atau terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Pelaksanaan metode *drill*

Yaitu data tentang aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* .

b. Data Aktivitas Belajar Siswa

Yaitu data yang berkenaan dengan aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *drill*

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan strategi pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Observasi dilakukan dengan dibantu teman sejawat. Adapun yang diobservasi yaitu penggunaan metode *drill*.

b. Dokumentasi

Untuk melengkapi data, peneliti melakukan dokumentasi terhadap pelaksanaan penelitian berupa hasil belajar siswa, penilaian terhadap jalannya pelaksanaan pembelajaran dan gambar atau foto penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Hasil penelitian diperoleh dari observasi data awal, observasi siklus I dan siklus II. Data yang diperoleh di siklus I dan II selanjutnya dianalisis dengan cara menghitung jumlah nilai hasil observasi atas observasi masing-masing siklus dalam satu kelas. Kemudian jumlah dihitung dengan presentase. Untuk memperoleh frekuensi digunakan

Rumus :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number jumlah of Cases (frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian yaitu keaktifan siswa, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria berikut:

1. 86 - 100 “Baik Sekali”
2. 71 - 85 “Baik”
3. 56 - 70 “Cukup”
4. 41 - 55 “Kurang”
5. < 40 “Sangat Kurang”²⁵

²⁵ Depdikbud. *Buku Laporan Pendidikan SD*. Jakarta: Depdikbud. 2011, hlm. 2

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

Desa Merempan Hilir Kecamatan Siak, Geografisnya terbelah oleh Sungai Siak, Di desa tersebut hanya terdapat satu Sekolah, SDN 008 Pada waktu itu masyarakatnya berseberangan oleh karena itu putra putrinya bersekolah harus menyeberang sungai Siak, masyarakat yang berseberangan dengan sekolah mengajukan permohonan kepada pihak Dinas Pendidikan yang pada waktu itu masih masuk dalam Kabupaten Bengkalis.

Akhirnya pada tahun 1997 dibukalah kelas jauh dari SDN 008 Merempan Hilir, Setelah berjalan beberapa tahun Sekolah tersebut menjadi Sekolah Dasar Negeri 014 . Pada waktu Siak menjadi Kabupaten sendiri ada perubahan penomoran Sekolah, menjadi SDN 009 sampai sekarang ini.

- | | |
|-------------------|-------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SDN 009 |
| 2. Alamat | : Desa Rawang Air Putih |
| a. Jalan | : Datuk Pesisir |
| b. Kecamatan | : Siak |
| c. Kabupaten | : Siak |
| d. Propinsi | : Riau |
| 3. Status Sekolah | : Negeri |
| 4. Luas Tanah | : 4003 |
| 5 Tahun berdiri | : 1997 |

6. Kontruksi : permanen

Sedangkan Kepala Sekolah yang pernah memimpin adalah sebagai berikut:

- a. NASKAH 1997 Sampai 2002
- b. M . ARIFIN 2002 Sampai 2007
- c. ANDRAYANTI .SPd 2007 Sampai 2011
- d. A.HAMID . H 2011 Sampai sekarang

2. Keadaan Guru

Sekolah Dasar Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak terdiri dari guru negeri, guru kontrak, dan guru honor, TU, penjaga yang berjumlah 15 orang. Guru laki-laki berjumlah 5 orang, dan guru perempuan berjumlah 8 orang. TU 1 orang penjaga 1 orang, Adapun nama-nama personil di SD Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak, dapat penulis jelaskan sebagai berikut

Tabel 1

Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 009 Siak

No	NAMA DAN NOMOR NIP	JABATAN	KET
1	A.Hamid.H AMa	D II	Kepala Sekolah
2	T. Nirawati A.Ma	D II	Guru PAI
3	Tarmizi S.Ag	S I	Guru Kelas
4	Erlina AMa Pd	D II	Guru Kelas
5	Desi Yuslaini AMa Pd	D II	Guru Kelas
6	Sariani Seregar AMa Pd	D II	Guru Kelas
7	Juliah SPd	S I	Guru Kelas
8	Nurhayati AMa Pd	D II	Guru Kelas
9	Wan Fadli SPd	S I	Gr Bhs Inggris
10	Aris Fadhilah AMa Pd	D II	Gr B D
11	Rusdianto	D II	Gr Penjas
12	Khairaminawati AMa	D II	Gr Armel
13	Masyanto	PAKET C	T U
14	Mahadir	SMK	Penjaga
15	Leli Wirda	D II	Gr B Indo

Sumber: Sekolah Dasar Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak

3. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan yang dibimbing dan dididik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak berjumlah 147 orang, yang terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel . 2 dibawah ini:

Tabel 2

Keadaan Murid Sekolah Dasar Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	8	13	21
2	II	9	14	23
3	III	14	6	20
4	IV	13	12	35
5	V	16	12	28
6	VI	19	11	30
Total	6	79	68	147

Sumber: Sekolah Dasar Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

Tabel 3**Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak**

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1	Kelas	8	Baik
2	Kepala sekolah	1	Baik
3	Majlis guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	UKS	1	Baik
6	WC	4	Baik

Sumber: TU Sekolah Dasar Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak

B. Hasil Penelitian**1. Sebelum Tindakan**

Sebagaimana telah diterangkan sebelumnya bahwa di SDN 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak berbagai upaya telah dilakukan oleh guru sebagai pendidik untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa di antaranya, guru memulai pelajaran tepat waktu, guru menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan lain sebagainya, akan tetapi belum dianggap mampu untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajarr. Untuk mengetahui aktivitas siswa sebelum tindakan, dapat diperhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel. 4

Lembaran Hasil Observasi Aktivitas Siswa Sebelum Tindakan

No	Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	YA	TIDAK
1	Anita Mufida														10	3
2	Arya														11	2
3	Aritha														8	5
4	Barokah Purnama														6	7
5	Bagus Amanahadi														9	4
6	Dwi Alfianti														7	6
7	Dilla Syafitri														7	6
8	Doni Prayoga														7	6
9	M. Afrite Ridho														6	7
10	Endah Dwi P.														9	4
11	Febri Syaputra														6	7
12	Fatma Widya Y.														7	6
13	Feri Irawan														8	5
14	Fariz Wiratama														8	5
15	Feri Agus S.														4	9
16	Indri Wandini														8	5
17	Nurmala Sari														7	6
18	Nur Halima														8	5
19	Puja Syaputri														7	6
20	Sewi Rahmaniati														5	8
21	Rinaldi														10	3
22	Tantri Bela N.														6	7
23	Salman														6	7
24	Yogi Prastio														8	5
25	Sufiah														6	7
26	Renaldi Ryan P.														5	8
27	Widya Rahma														3	10
28	Maya Rahma														10	3
29	Yunita Alni														10	3
30	Yusi Yusma S.														7	6
	Jumlah	20	6	9	6	20	7	10	10	30	22	30	23	26	219	171
	Persentase	67%	20%	30%	20%	67%	23%	33%	33%	100%	73%	100%	77%	87%	56%	44%

Sumber: Data olahan penelitian, 2011

Setelah menganalisis hasil tes awal, yang telah diketahui bahwa Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak masih tergolong cukup baik yakni 56%. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah untuk mengatasi kesulitan murid dalam belajar

Pendidikan Agama Islam dengan baik dan benar dengan menggunakan metode *drill*.

Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut:

2. Setelah Tindakan

a. Siklus pertama

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus pertama, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah mempersiapkan silabus pembelajaran (seperti pada lampiran 2). Selanjutnya, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada silabus (seperti pada lampiran 3, lampiran 4, dan lampiran 5) dan menetapkan materi pembelajaran yaitu materi Membaca Ayat-Ayat Pendek.

Kemudian guru menyiapkan sarana prasarana pembelajaran seperti sumber bahan ajar, media pembelajaran serta alat bantu pembelajaran. Untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan aktivitas murid selama proses pembelajaran, guru menyediakan lembaran observasi guru dan murid.

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus pertama dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 5 Agustus 2011 yaitu pada jam pelajaran pertama dan kedua. Seluruh murid hadir dan mengikuti proses pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada silabus. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir.

a. Kegiatan awal pembelajaran

Tahap pertama ini dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Peneliti yang juga bertindak sebagai guru, memulai kegiatan awal pembelajaran dengan melakukan orientasi kelas terlebih dahulu. Orientasi kelas ini dilakukan agar kelas tetap berada dalam keadaan bersih, rapi, dan nyaman. Sehingga murid tetap bersemangat mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.

b. Kegiatan Inti pembelajaran

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sekitar 50 menit. Setelah melakukan apersepsi, peneliti mulai memberikan motivasi sebagai pembuka pelajaran. Setelah itu, peneliti memberikan gambaran materi Membaca Ayat-Ayat Pendek. Dan dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan, manfaat dan kegunaan pembelajaran. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Murid memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan baik dan serius. Kemudian, peneliti menyajikan materi tentang membaca ayat pendek, dan dilanjutkan dengan mendemonstrasikan materi di depan murid/kelas. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* juga berjalan dengan baik. Murid menyimak pembacaan ayat pendek, dan memperhatikan demonstrasi / peragaan yang ditunjukkan guru dalam pembacaan ayat pendek tersebut. Kegiatan berikutnya, memberikan contoh pembacaan ayat pendek yang baik dan benar. Murid memperhatikan contoh pembacaan ayat pendek yang baik dan benar beserta dan melaksanakan latihan tata cara pembacaan ayat pendek yang telah diperagakan guru sebelumnya. Selanjutnya peneliti menyuruh murid untuk mengulang-ulang latihan (metode *drill*) tata cara pembacaan ayat pendek yang benar, memberikan bimbingan, arahan dan contoh selama metode latihan siap (*drill*)

dilaksanakan. Proses pembelajaran tetap terlaksana dengan baik, Murid mengulang-ulang latihan pembacaan ayat pendek yang benar dan mengikuti arahan yang diberikan guru dengan baik. Akhir dari kegiatan inti adalah memberikan tugas kepada murid untuk mengadakan latihan pembacaan ayat pendek di rumah murid masing-masing.

c. Kegiatan Akhir pembelajaran

Sebagai bentuk refleksi semua anggota kelas, guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya jika ada yang belum dipahami. Dan dilanjutkan dengan menutup pelajaran sambil berdoa bersama.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas murid. Aktivitas guru diisi oleh observer, yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat, sedangkan aktivitas murid diisi oleh guru.

1. Observasi Aktifitas Guru

Aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran. Aktivitas guru terdiri dari 8 jenis aktivitas yang diobservasi. Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas guru pada siklus pertama.

Tabel. 5
Lembaran Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Pertama

No	Aspek yang diamati	Total	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan motivasi sebagai pembuka pelajaran		
2	Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan kegunaan pembelajaran		
3	Guru memberikan gambaran tujuan dari pelajaran yang berhubungan dengan materi bacaan surah pendek pilihan		
4	Guru menyajikan materi tentang tata cara membaca surah pendek pilihan		
5	Guru menyuruh murid untuk memulai latihan tata cara membaca surah pendek		
6	Guru meminta murid untuk mengulang-ulang latihan (metode <i>drill</i>) tata cara belajar membaca surah pendek yang benar		
7	Guru memberikan bimbingan, arahan dan contoh selama metode latihan (<i>drill</i>) dilaksanakan		
8	Guru memberikan tugas kepada murid untuk mengadakan latihan belajar di rumah masing-masing		
Jumlah		6	2
Rata-rata		75%	25%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Data dari aktivitas guru terlihat pada tabel. 5, guru atau peneliti telah melaksanakan pembelajaran dengan cukup dengan skor aktivitas guru 6. Namun masih terdapat beberapa aspek yang menjadi kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu: pada aspek guru memberikan motivasi sebagai pembuka pelajaran, dan guru memberikan gambaran tujuan dari pelajaran yang berhubungan dengan materi bacaan surah pendek pilihan.

2. Observasi Aktifitas Siswa

Proses aktivitas murid dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas murid juga ada 13 jenis aktivitas, jika murid melakukan aktivitas diberi nilai 1, jika tidak melakukan aktivitas diberi nilai 0. Berikut hasil observasi aktivitas murid pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel IV.6 berikut.

Tabel. 6
Lembar Observasi Aktivitas murid Siklus Pertama

No	Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	YA	TIDAK
1	Anita Mufida														10	3
2	Arya														11	2
3	Aritha														8	5
4	Barokah Purnama														6	7
5	Bagus Amanahadi														9	4
6	Dwi Alfianti														7	6
7	Dilla Syafitri														7	6
8	Doni Pravoga														7	6
9	M. Afrite Ridho														6	7
10	Endah Dwi P.														9	4
11	Febri Syaputra														6	7
12	Fatma Widya Y.														7	6
13	Feri Irawan														8	5
14	Fariz Wiratama														10	3
15	Feri Agus S.														6	7
16	Indri Wandini														8	5
17	Nurmala Sari														7	6
18	Nur Halima														9	4
19	Puja Syaputri														7	6
20	Sewi Rahmaniati														6	7
21	Rinaldi														10	3
22	Tantri Bela N.														7	6
23	Salman														7	6
24	Yogi Prastio														9	4
25	Sufiah														8	5
26	Renaldi Ryan P.														7	6
27	Widya Rahma														6	7
28	Maya Rahma														10	3
29	Yunita Alni														10	3
30	Yusi Yusma S.														7	6
	Jumlah	24	6	9	6	28	7	10	10	30	22	30	26	27	235	155
	Persentase	80%	20%	30%	20%	93%	23%	33%	33%	100%	73%	100%	87%	90%	60%	40%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

Adapun aktivitas murid yang diamati adalah:

- 1) Siswa membaca dan mempelajari materi diberikan oleh guru. Jumlah murid yang aktif sebanyak 24 orang murid (80%)
- 2) Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran. Jumlah murid yang aktif sebanyak 6 orang murid (20%)
- 3) Siswa mengemukakan pendapat. Jumlah murid yang aktif sebanyak 9 orang murid (30%)
- 4) Siswa menjawab pertanyaan guru. Jumlah murid yang aktif sebanyak 6 orang murid (20%)
- 5) Siswa bertukar pendapat dengan temannya. Jumlah murid yang aktif sebanyak 28 orang murid (93%)
- 6) Siswa bertanya kepada temannya. Jumlah murid yang aktif sebanyak 7 orang murid (23%)
- 7) Siswa menjawab pertanyaan dari temannya. Jumlah murid yang aktif sebanyak 10 orang murid (33%)
- 8) Siswa menanggapi pendapat guru. Jumlah murid yang aktif sebanyak 10 orang murid (33%)
- 9) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Jumlah murid yang aktif sebanyak 30 orang murid (100%)
- 10) Siswa mencatat pokok bahasan yang dianggap penting. Jumlah murid yang aktif sebanyak 22 orang murid (73%)
- 11) Murid melaksanakan latihan tata cara membaca surah pendek yang telah diperagakan guru sebelumnya. Jumlah murid yang aktif sebanyak 30 orang murid (100%)

12) Murid mengulang-ulang latihan tata cara membaca surah pendek yang benar.

Jumlah murid yang aktif sebanyak 26 orang murid (87%)

13) Murid mengikuti arahan yang diberikan guru dengan baik. Jumlah murid yang aktif sebanyak 27 orang murid (90%)

Berdasarkan tabel 5. maka diketahui skor aktivitas murid secara umum berklasifikasi “cukup”, karena 235 atau 60% berada pada interval 56% – 70% dengan kategori cukup.

4. Refleksi

Refleksi siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap-tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan penulis pada tahap ini. Selanjutnya didiskusikan bersama observer, yang berperan sebagai observer yaitu teman sejawat.

Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan matang. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada RPP.
2. Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk siklus pertama, guru akan menjelaskan lebih rinci lagi mengenai materi ajar. Tujuannya agar murid memiliki konsep dasar dan pemahaman yang semakin kokoh tentang materi yang dipelajarinya sehingga ketika dilaksanakan tes, murid mampu melaksanakan Membaca Ayat-Ayat Pendek dengan baik dan benar. Hal ini difokuskan pada

murid yang belum menuntaskan kompetensi dan murid yang belum mengalami peningkatan hasil belajar.

3. Rata-rata aktivitas guru pada siklus pertama dikategorikan sempurna, kecuali pada aspek memberikan gambaran tujuan materi Membaca Ayat-Ayat Pendek, menyampaikan tujuan, manfaat dan kegunaan pembelajaran, menyajikan materi tentang materi Membaca Ayat-Ayat Pendek, menyuruh murid untuk memulai latihan Membaca Ayat-Ayat Pendek, menyuruh murid untuk mengulang-ulang latihan (metode *drill*) tata cara Membaca Ayat-Ayat Pendek yang benar.

Pada siklus berikutnya, peneliti akan meningkatkan kinerja peneliti dalam melaksanakan aktivitas. Sehingga aktivitas murid meningkat, dan hasil belajar murid pun akan meningkat. Dengan demikian, ketuntasan yang diperoleh murid pun akan ikut meningkat.

b. Siklus Kedua

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus kedua, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah mempersiapkan silabus pembelajaran (seperti pada lampiran 2). Selanjutnya, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada silabus dan menetapkan materi pembelajaran yaitu materi Membaca Ayat-Ayat Pendek.

Kemudian guru menyiapkan sarana prasarana pembelajaran seperti sumber bahan ajar, media pembelajaran serta alat bantu pembelajaran. Untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan aktivitas murid selama proses pembelajaran, guru menyediakan lembaran observasi guru dan murid.

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus kedua dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 12 Agustus 2011 yaitu pada jam pelajaran pertama dan kedua. Seluruh murid hadir dan mengikuti proses pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada silabus. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir.

1. Kegiatan awal pembelajaran

Tahap pertama ini dilaksanakan selama lebih kurang 10 menit. Peneliti yang juga bertindak sebagai guru, memulai kegiatan awal pembelajaran dengan melakukan orientasi kelas terlebih dahulu. Orientasi kelas ini dilakukan agar kelas tetap berada dalam keadaan bersih, rapi, dan nyaman. Sehingga murid tetap bersemangat mengikuti pembelajaran. Selanjutnya, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.

2. Kegiatan Inti pembelajaran

Agar pelaksanaan pembelajaran berlangsung lebih baik dari siklus sebelumnya, maka pada kegiatan inti ini guru melakukan pembelajaran dengan memfokuskan pada menjelaskan lebih rinci lagi mengenai materi ajar. Tujuannya agar murid memiliki konsep dasar dan pemahaman yang semakin kokoh tentang materi yang dipelajarinya sehingga ketika dilaksanakan tes, murid mampu melaksanakan Membaca Ayat-Ayat Pendek dengan baik dan benar. Hal ini difokuskan pada murid yang belum menuntaskan kompetensi dan murid yang belum mengalami peningkatan hasil belajar.

Kemudian lebih memperbaiki lagi pada aktivitas siswa agar lebih sempurna, antara lain pada aspek memberikan gambaran tujuan materi Membaca Ayat-Ayat Pendek, menyampaikan tujuan, manfaat dan kegunaan pembelajaran, menyajikan materi tentang materi Membaca Ayat-Ayat Pendek, menyuruh murid untuk memulai latihan Membaca Ayat-Ayat Pendek, menyuruh murid untuk mengulang-ulang latihan (metode *drill*) tata cara Membaca Ayat-Ayat Pendek yang benar.

3. Kegiatan Akhir pembelajaran

Sebagai bentuk refleksi semua anggota kelas, guru memberi kesempatan kepada murid untuk bertanya jika ada yang belum dipahami. Dan dilanjutkan dengan menutup pelajaran sambil berdoa bersama.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas murid. Aktivitas guru diisi oleh observer, yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat, sedangkan aktivitas murid diisi oleh guru.

1. Observasi Aktifitas Guru

Aspek yang menjadi kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus sebelumnya yaitu: pada aspek guru memberikan motivasi sebagai pembuka pelajaran, dan guru memberikan gambaran tujuan dari pelajaran yang berhubungan dengan materi bacaan surah pendek pilihan. Maka aktivitas guru terdiri dari 8 jenis aktivitas

yang diobservasi lebih diperbaiki lagi. Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas guru pada siklus pertama.

Tabel. 7
Lembaran Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Kedua

No	Aspek yang diamati	Total	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan motivasi sebagai pembuka pelajaran		
2	Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan kegunaan pembelajaran		
3	Guru memberikan gambaran tujuan dari pelajaran yang berhubungan dengan materi bacaan surah pendek pilihan		
4	Guru menyajikan materi tentang tata cara membaca surah pendek pilihan		
5	Guru menyuruh murid untuk memulai latihan tata cara membaca surah pendek		
6	Guru meminta murid untuk mengulang-ulang latihan (metode <i>drill</i>) tata cara belajar membaca surah pendek yang benar		
7	Guru memberikan bimbingan, arahan dan contoh selama metode latihan (<i>drill</i>) dilaksanakan		
8	Guru memberikan tugas kepada murid untuk mengadakan latihan belajar di rumah masing-masing		
Jumlah		8	0
Rata-rata		100%	0%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Data dari aktivitas guru terlihat pada tabel. 7, guru atau peneliti telah melaksanakan pembelajaran dengan cukup sempurna dengan skor aktivitas guru 8 atau sebesar 100%.

2. Observasi Aktifitas Siswa

Proses aktivitas murid dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas murid juga ada 13 jenis aktivitas, jika murid melakukan aktivitas diberi nilai

1, jika tidak melakukan aktivitas diberi nilai 0. Berikut hasil observasi aktivitas murid pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. 8
Lembar Observasi Aktivitas murid Siklus Kedua

No	Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	YA	TIDAK
1	Anita Mufida														9	4
2	Arya														10	3
3	Aritha														10	3
4	Barokah Purnama														8	5
5	Bagus Amanahadi														8	5
6	Dwi Alfianti														10	3
7	Dilla Syafitri														10	3
8	Doni Prayoga														9	4
9	M. Afrite Ridho														8	5
10	Endah Dwi P.														12	1
11	Febri Syaputra														8	5
12	Fatma Widya Y.														8	5
13	Feri Irawan														12	1
14	Fariz Wiratama														8	5
15	Feri Agus S.														7	6
16	Indri Wandini														8	5
17	Nurmala Sari														8	5
18	Nur Halima														9	4
19	Puja Syaputri														8	5
20	Sewi Rahmaniati														9	4
21	Rinaldi														7	6
22	Tantri Bela N.														10	3
23	Salman														12	1
24	Yogi Prastio														8	5
25	Sufiah														9	4
26	Renaldi Ryan P.														10	3
27	Widya Rahma														8	5
28	Maya Rahma														10	3
29	Yunita Alni														12	1
30	Yusi Yusma S.														9	4
	Jumlah	27	16	13	15	24	16	16	12	30	22	30	26	27	274	116
	Persentase	90%	53%	43%	50%	80%	53%	53%	40%	100%	73%	100%	87%	90%	70%	30%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

Adapun aktivitas murid yang diamati adalah:

- 1) Siswa membaca dan mempelajari materi diberikan oleh guru. Jumlah murid yang aktif sebanyak 27 orang murid (90%)

- 2) Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran. Jumlah murid yang aktif sebanyak 16 orang murid (53%)
- 3) Siswa mengemukakan pendapat. Jumlah murid yang aktif sebanyak 13 orang murid (43%)
- 4) Siswa menjawab pertanyaan guru. Jumlah murid yang aktif sebanyak 15 orang murid (50%)
- 5) Siswa bertukar pendapat dengan temannya. Jumlah murid yang aktif sebanyak 24 orang murid (80%)
- 6) Siswa bertanya kepada temannya. Jumlah murid yang aktif sebanyak 16 orang murid (53%)
- 7) Siswa menjawab pertanyaan dari temannya. Jumlah murid yang aktif sebanyak 16 orang murid (53%)
- 8) Siswa menanggapi pendapat guru. Jumlah murid yang aktif sebanyak 12 orang murid (40%)
- 9) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Jumlah murid yang aktif sebanyak 30 orang murid (100%)
- 10) Siswa mencatat pokok bahasan yang dianggap penting. Jumlah murid yang aktif sebanyak 22 orang murid (73%)
- 11) Murid melaksanakan latihan tata cara membaca surah pendek yang telah diperagakan guru sebelumnya. Jumlah murid yang aktif sebanyak 30 orang murid (100%)
- 12) Murid mengulang-ulang latihan tata cara membaca surah pendek yang benar. Jumlah murid yang aktif sebanyak 26 orang murid (87%)

13) Murid mengikuti arahan yang diberikan guru dengan baik. Jumlah murid yang aktif sebanyak 27 orang murid (90%)

Berdasarkan tabel 8 maka diketahui skor aktivitas murid secara umum berklasifikasi “cukup”, karena 274 atau 70% berada pada interval 56% – 70% dengan kategori cukup.

4. Refleksi

Aktivitas guru juga mengalami peningkatan, dimana 8 aspek yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik. Perolehan nilai aktivitas guru dalam 8 aspek yang dijadikan penilaian didapat kategori sangat baik atau sebesar 100% terlaksana.

Berdasarkan hal di atas perlu diadakan siklus berikutnya. Kekurangan yang perlu diatasi dari siklus pertama adalah: (1) mengadakan memperbaiki penyajian materi oleh guru dengan lebih baik dan relevan. (2) Memperbaiki kinerja guru untuk meningkatkan aktivitas siswa yang lebih baik. (3) Memperbaiki pemahaman siswa tentang materi pelajaran dengan menggunakan metode drill tentunya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar secara klasikal.

c. Siklus Ketiga

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus ketiga, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah mempersiapkan silabus pembelajaran (seperti pada lampiran 2). Selanjutnya, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada

silabus dan menetapkan materi pembelajaran yaitu materi Membaca Ayat-Ayat Pendek.

Kemudian guru menyiapkan sarana prasarana pembelajaran seperti sumber bahan ajar, media pembelajaran serta alat bantu pembelajaran. Untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan aktivitas murid selama proses pembelajaran, guru menyediakan lembaran observasi guru dan murid.

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus ketiga dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 19 Agustus 2011 yaitu pada jam pelajaran pertama dan kedua. Seluruh murid hadir dan mengikuti proses pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berpedoman pada silabus. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir.

1. Kegiatan awal pembelajaran

Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut

Memotivasi siswa dengan menanyakan pengetahuan siswa tentang pengetahuan siswa, yaitu sejauh mana siswa mampu Mengartikan surah Al-Alaq ayat 1-5

2. Kegiatan Inti pembelajaran

- a. Memberikan motivasi sebagai pembuka pelajaran
- b. Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan kegunaan pembelajaran
- c. Guru memberikan gambaran tujuan dari pelajaran yang berhubungan dengan materi

- d. Guru menyajikan materi tentang Mengartikan surah Al-Alaq ayat 1-5
 - e. Guru menyuruh murid untuk memulai latihan tata cara Mengartikan surah Al-Alaq ayat 1-5
 - f. Guru meminta murid untuk mengulang-ulang latihan (metode *drill*) Mengartikan surah Al-Alaq ayat 1-5 yang benar
 - g. Guru memberikan bimbingan, arahan dan contoh selama metode latihan (*drill*) dilaksanakan
 - h. Guru memberikan tugas kepada murid untuk mengadakan latihan belajar di rumah masing-masing
3. Kegiatan Akhir pembelajaran
 - a. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika ada yang belum mengerti atau kurang puas
 - b. Memberikan tugas rumah

3. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas murid. Aktivitas guru diisi oleh observer, yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat, sedangkan aktivitas murid diisi oleh guru.

1. Observasi Aktifitas Guru

Aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran. Aktivitas guru terdiri dari 8 jenis aktivitas yang diobservasi. Berikut ini adalah hasil observasi aktivitas guru pada siklus pertama.

Tabel. 9
Lembaran Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus Ketiga

No	Aspek yang diamati	Total	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan motivasi sebagai pembuka pelajaran		
2	Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan kegunaan pembelajaran		
3	Guru memberikan gambaran tujuan dari pelajaran yang berhubungan dengan materi bacaan surah pendek pilihan		
4	Guru menyajikan materi tentang tata cara membaca surah pendek pilihan		
5	Guru menyuruh murid untuk memulai latihan tata cara membaca surah pendek		
6	Guru meminta murid untuk mengulang-ulang latihan (metode <i>drill</i>) tata cara belajar membaca surah pendek yang benar		
7	Guru memberikan bimbingan, arahan dan contoh selama metode latihan (<i>drill</i>) dilaksanakan		
8	Guru memberikan tugas kepada murid untuk mengadakan latihan belajar di rumah masing-masing		
Jumlah		8	0
Rata-rata		100%	0%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Data dari aktivitas guru terlihat pada tabel 9, guru atau peneliti telah melaksanakan pembelajaran dengan cukup sempurna dengan skor aktivitas guru 8 atau sebesar 100%.

2. Observasi Aktifitas Siswa

Proses aktivitas murid dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas murid juga ada 13 jenis aktivitas, jika murid melakukan aktivitas diberi nilai 1, jika tidak melakukan aktivitas diberi nilai 0. Berikut hasil observasi aktivitas murid pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel. 10
Lembar Observasi Aktivitas murid Siklus Ketiga

No	Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	YA	TIDAK
1	Anita Mufida														11	2
2	Arya														10	3
3	Aritha														10	3
4	Barokah Purnama														7	6
5	Bagus Amanahadi														6	7
6	Dwi Alfianti														11	2
7	Dilla Syafitri														9	4
8	Doni Prayoga														9	4
9	M. Afrite Ridho														6	7
10	Endah Dwi P.														10	3
11	Febri Syaputra														10	3
12	Fatma Widya Y.														10	3
13	Feri Irawan														11	2
14	Fariz Wiratama														9	4
15	Feri Agus S.														8	5
16	Indri Wandini														10	3
17	Nurmala Sari														8	5
18	Nur Halima														10	3
19	Puja Syaputri														8	5
20	Sewi Rahmaniati														10	3
21	Rinaldi														10	3
22	Tantri Bela N.														11	2
23	Salman														9	4
24	Yogi Prastio														9	4
25	Sufiah														10	3
26	Renaldi Ryan P.														9	4
27	Widya Rahma														9	4
28	Maya Rahma														9	4
29	Yunita Alni														11	2
30	Yusi Yusma S.														9	4
	Jumlah	27	16	16	15	28	14	16	12	30	22	30	26	27	279	111
	Persentase	90%	53%	53%	50%	93%	47%	53%	40%	100%	73%	100%	87%	90%	72%	28%

Sumber: Data hasil olahan penelitian, 2011

Adapun aktivitas murid yang diamati adalah:

- 1) Siswa membaca dan mempelajari materi diberikan oleh guru. Jumlah murid yang aktif sebanyak 27 orang murid (90%)
- 2) Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran. Jumlah murid yang aktif sebanyak 16 orang murid (53%)
- 3) Siswa mengemukakan pendapat. Jumlah murid yang aktif sebanyak 16 orang murid (50%)
- 4) Siswa menjawab pertanyaan guru. Jumlah murid yang aktif sebanyak 15 orang murid (50%)
- 5) Siswa bertukar pendapat dengan temannya. Jumlah murid yang aktif sebanyak 28 orang murid (93%)
- 6) Siswa bertanya kepada temannya. Jumlah murid yang aktif sebanyak 14 orang murid (47%)
- 7) Siswa menjawab pertanyaan dari temannya. Jumlah murid yang aktif sebanyak 16 orang murid (53%)
- 8) Siswa menanggapi pendapat guru. Jumlah murid yang aktif sebanyak 12 orang murid (40%)
- 9) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Jumlah murid yang aktif sebanyak 30 orang murid (100%)
- 10) Siswa mencatat pokok bahasan yang dianggap penting. Jumlah murid yang aktif sebanyak 22 orang murid (73%)
- 11) Murid melaksanakan latihan tata cara membaca surah pendek yang telah diperagakan guru sebelumnya. Jumlah murid yang aktif sebanyak 30 orang murid (100%)

12) Murid mengulang-ulang latihan tata cara membaca surah pendek yang benar.

Jumlah murid yang aktif sebanyak 26 orang murid (87%)

13) Murid mengikuti arahan yang diberikan guru dengan baik. Jumlah murid yang aktif sebanyak 27 orang murid (90%)

Berdasarkan tabel 10 maka diketahui skor aktivitas murid secara umum berklasifikasi “baik”, karena 279 atau 72% berada pada interval 71% – 85% dengan kategori baik.

4. Refleksi

Pada tahap perencanaan, pada dasarnya guru telah melakukan persiapan pembelajaran semaksimal mungkin. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada tahap perencanaan melainkan hanya akan lebih meningkatkan kinerja guna mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur Metode *Drill* untuk mencapai tujuan secara maksimal.

Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa setelah dilakukan pengamatan (pertemuan ketiga) pada siklus tiga diperoleh skor secara klasikal sebanyak 279 dengan rata-rata persentase 72% berada pada interval 71% – 85% dengan kategori “baik”.

C. Pembahasan

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dengan penerapan Metode *Drill* terjadi peningkatan secara positif. Pada siklus I, II dan III. Perbandingan aktivitas guru dapat dilihat dari tabel dan garafik berikut:

Tabel. 11
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I, II dan Siklus III

No	Siklus	Rata-rata	Keterangan
1	Siklus I	75%	Baik
2	Siklus II	100%	Baik Sekali
3	Siklus III	100%	Baik Sekali

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi 2011



Grafik 1
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I, II dan Siklus III

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I sebesar 75% dengan kategori “baik” dan siklus II sebesar 100% dengan kategori “baik sekali” dan pada siklus III sebesar 100% dengan kategori “baik sekali” berdasarkan hasil tersebut terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dan siklus III.

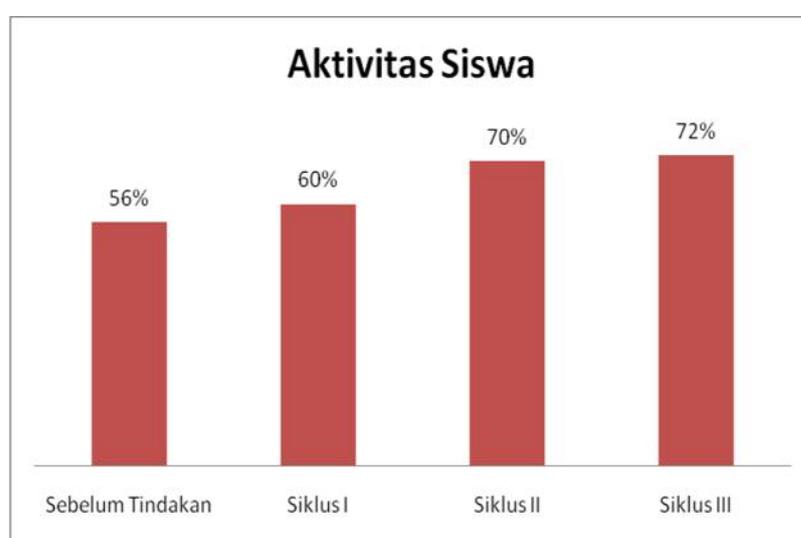
2. Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa khususnya pada bidang studi PAI dalam materi Membaca Al-Qur’an Ayat-ayat Pendek menggunakan Metode *Drill* dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel. 12
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, II dan Siklus III

No	Siklus	Skor	Rata-rata	Keterangan
1	Sebelum Tindakan	219	56%	Cukup
2	Siklus I	235	60%	Cukup
2	Siklus II	274	70%	Cukup
3	Siklus III	279	72%	Baik

Sumber: Data Hasil Olahan Observasi 2011



Grafik I1
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, II dan Siklus III

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa sebelum tindakan diperoleh persentase sebesar 56% atau dengan kategori “cukup”, kemudian pada siklus I sebesar 60% dengan kategori “cukup” dan siklus II sebesar 70% dengan kategori “cukup”, meningkat pada siklus III dengan persentase sebesar 72% dengan kategori “baik”.

D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan aktivitas belajar siswa pada siklus ketiga sudah mencapai kategori “baik”. Oleh karena itu, maka hipotesis yang berbunyi penerapan metode *drill* dalam

proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VI SDN 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak pada materi membaca ayat-ayat pendek dapat “diterima”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aktifitas Guru

Dari hasil observasi pada siklus pertama menunjukkan bahwa tingkat aktivitas guru pada siklus I diperoleh nilai 6 atau sebesar 75% dari seluruh aktivitas guru, dengan kategori baik. Pada siklus II nilai atau skor yang diperoleh meningkat menjadi 8 atau sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Dan pada siklus III nilai atau skor yang diperoleh adalah 8 atau sebesar 100% dengan kategori “baik sekali”. Hal ini berarti bahwa aktivitas guru yang dinilai mulai dari siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik, yaitu dari 75% menjadi 100%. Dengan kata lain bahwa aktivitas guru mencapai titik sempurna pada siklus kedua, karena seluruh aktivitas guru yang dinilai telah dilakukan dengan sangat baik. Begitu juga dengan siklus III guru mendapatkan penilaian 100%, yang berarti guru dapat mempertahankan dengan baik metode pembelajaran *drill* yang diterapkan.

2. Aktifitas Siswa

Aktivitas siswa sebelum tindakan dilaksanakannya metode drill, diperoleh persentase sebesar 56% atau dengan kategori “cukup”. Sedangkan dari hasil observasi aktifitas siswa pada setelah dilaksanakannya metode drill, dapat diambil kesimpulan bahwa aktifitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I dikategorikan “cukup” dengan ketercapaian sebesar 60%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi sebesar

70% dengan kategori “cukup”, dan pada siklus III menjadi 72% atau dengan kategori “baik”.

Artinya penerapan metode *drill* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VI SDN 009 Siak Kecamatan Siak Kabupaten Siak pada materi membaca ayat-ayat pendek.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengajaran PAI atau pelajaran lainnya hendaknya tidak dilaksanakan dengan satu metode saja, namun juga dilaksanakan dengan berbagai metode sehingga akan membuat siswa menjadi semangat dalam mengikuti pelajaran dan pelaksanaan aktivitas semakin baik.
2. Pengajaran dengan metode *Drill* adalah salah satu strategi pengajaran yang dapat diterapkan oleh guru PAI maupun guru mata pelajaran lainnya karena dengan metode *drill* ini akan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
3. Kepada guru PAI khususnya dan guru mata pelajaran lainnya disarankan untuk menguasai model atau metode pengajaran lain atau yang sama dengan baik. Sehingga nantinya akan dapat memberikan hasil yang maksimal, selain itu guru juga diminta untuk menguasai materi pelajaran yang sudah ditentukan dalam silabus sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar.
4. Kepada guru juga disarankan untuk selalu berusaha memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam mengikuti pelajaran. Pemberian pujian akan prestasi siswa juga sangat penting untuk memotivasi semangat belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Aziz, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Departemen Agama RI, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2001.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Baharuddin, dkk, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Ar Ruzmedia, 2010
- Basyaruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta, Ciputat Pers, 2002.
- Depdikbud, *Buku Laporan Pendidikan SD*, Jakarta: Depdikbud, 2011.
- _____, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Djamarah dan Zein, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Masran Ali dan Nurhayati, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Inti Prima Aksara, 2006.
- Muhammad Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi KBM*, Bandung: Remaja, 1976.
- Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Rahmayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia, 2002.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2006
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Tarmizi, *Pengantar Metode Pengajaran*, Jakarta : Purnama, 1983.
- Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Pekanbaru: Sutra Benta Perkasa, 2005.
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Akasara, 2008.

Lampiran 1

SILABUS

Mata Pelajaran : PAI
 Kelas/Semester : VI / I
 5 . Standar Kompetensi : Mengartikan Al-Qur'an surah pendek pilihan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Alat/Sumber/Bahan
1. Membaca QS Al-Qadr dan Al-Alaq ayat 1-5	Bacaan surah Al-Qadr ayat 1-5	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca surat Al-Qadr ayat 1-5 - Mengartikan surah Al-Qadr ayat 1-5 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu membaca surat Al-Qadr ayat 1-5 - Mampu mengartikan surah Al-Qadr ayat 1-5 					
2. Mengartikan QS Al-Qadr dan Al-Alaq ayat 1-5	Bacaan surah Al-Alaq ayat 1-5	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca surah Al-Alaq ayat 1-5 - Mengartikan surah Al-Alaq ayat 1-5 	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu membaca surah Al-Alaq ayat 1-5 - Mampu mengartikan surah Al-Alaq ayat 1-5 					

LAMPIRAN 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Pertemuan 1/ Siklus I**

Mata Pelajaran : PAI

Kelas / semester : VI / I

Pertemuan : 1

Lokasi / waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi

Mengartikan Al-Qur'an surah pendek pilihan

Kompetensi Dasar

Membaca QS Al-Qadr dan Al-Alaq ayat 1-5

Indikator

- Membaca surat Al-Qadr ayat 1-5

I. Tujuan

Setelah selesai pembelajaran diharapkan siswa dapat:

- Membaca surat Al-Qadr ayat 1-5

II. Materi Pokok

- Bacaan QS Al-Qadr dan Al-Alaq ayat 1-5

III. Metode: *drill*

IV. Metode Pembelajaran pendukung

- Diskusi, pemberian tugas

V. Kegiatan Belajar Mengajar

	Kegiatan
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut - Memotivasi siswa dengan menanyakan pengetahuan siswa tentang pengetahuan siswa, yaitu sejauh mana siswa mampu Membaca QS Al-Qadr dan Al-Alaq ayat 1-5
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan motivasi sebagai pembuka pelajaran - Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan kegunaan pembelajaran - Guru memberikan gambaran tujuan dari pelajaran yang berhubungan dengan materi - Guru menyajikan materi tentang Membaca QS Al-Qadr dan Al-Alaq ayat 1-5 - Guru menyuruh murid untuk memulai latihan tata cara Membaca QS Al-Qadr dan Al-Alaq ayat 1-5 - Guru meminta murid untuk mengulang-ulang latihan (metode <i>drill</i>) Membaca QS Al-Qadr dan Al-Alaq ayat 1-5 yang benar - Guru memberikan bimbingan, arahan dan contoh selama metode latihan (<i>drill</i>) dilaksanakan - Guru memberikan tugas kepada murid untuk mengadakan latihan belajar di rumah masing-masing
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika ada yang belum mengerti atau kurang puas - Memberikan tugas rumah

VI. Sumber Pembelajaran

1. Buku siswa :
 - PAI untuk SD kelas VI, penerbit Erlangga
2. LKS

Siak,
Guru Mata Pelajaran

A. Hamid. H
NIM. 10911009241

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Pertemuan 2/ Siklus I**

Mata Pelajaran : PAI

Kelas / semester : VI / I

Pertemuan : 2

Lokasi / waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi

Mengartikan Al-Qur'an surah pendek pilihan

Kompetensi Dasar

Membaca QS Al-Qadr dan Al-Alaq ayat 1-5

Indikator

- Mengartikan QS Al-Qadr dan Al-Alaq ayat 1-5

I. Tujuan

Setelah selesai pembelajaran diharapkan siswa dapat:

- Mengartikan QS Al-Qadr dan Al-Alaq ayat 1-5

II. Materi Pokok

- Bacaan QS Al-Qadr dan Al-Alaq ayat 1-5

III. Metode: *drill*

IV. Metode Pembelajaran pendukung

- Diskusi, pemberian tugas

V. Kegiatan Belajar Mengajar

	Kegiatan
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut - Memotivasi siswa dengan menanyakan pengetahuan siswa tentang pengetahuan siswa, yaitu sejauh mana siswa mampu mengartikan QS Al-Qadr dan Al-Alaq ayat 1-5
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan motivasi sebagai pembuka pelajaran - Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan kegunaan pembelajaran - Guru memberikan gambaran tujuan dari pelajaran yang berhubungan dengan materi - Guru menyajikan materi tentang mengartikan QS Al-Qadr dan Al-Alaq ayat 1-5 - Guru menyuruh murid untuk memulai latihan tata cara mengartikan QS Al-Qadr dan Al-Alaq ayat 1-5 - Guru meminta murid untuk mengulang-ulang latihan (metode <i>drill</i>) mengartikan QS Al-Qadr dan Al-Alaq ayat 1-5 yang benar - Guru memberikan bimbingan, arahan dan contoh selama metode latihan (<i>drill</i>) dilaksanakan - Guru memberikan tugas kepada murid untuk mengadakan latihan belajar di rumah masing-masing
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika ada yang belum mengerti atau kurang puas - Memberikan tugas rumah

VI. Sumber Pembelajaran

1. Buku siswa :
 - PAI untuk SD kelas VI, penerbit Erlangga
2. LKS

Siak,
Guru Mata Pelajaran

A. Hamid. H
NIM. 10911009241

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Pertemuan 3/ Siklus II**

Mata Pelajaran : PAI

Kelas / semester : VI / I

Pertemuan : 3

Lokasi / waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi

Mengartikan Al-Qur'an surah pendek pilihan

Kompetensi Dasar

Mengartikan QS Al-Qadr dan Al-Alaq ayat 1-5

Indikator

- Membaca surah Al-Alaq ayat 1-5

I. Tujuan

Setelah selesai pembelajaran diharapkan siswa dapat:

- Membaca surah Al-Alaq ayat 1-5

II. Materi Pokok

- Bacaan surah Al-Alaq ayat 1-5

III. Metode: *drill*

IV. Metode Pembelajaran pendukung

- Diskusi, pemberian tugas

V. Kegiatan Belajar Mengajar

	Kegiatan
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut - Memotivasi siswa dengan menanyakan pengetahuan siswa tentang pengetahuan siswa, yaitu sejauh mana siswa mampu Membaca surah Al-Alaq ayat 1-5
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan motivasi sebagai pembuka pelajaran - Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan kegunaan pembelajaran - Guru memberikan gambaran tujuan dari pelajaran yang berhubungan dengan materi - Guru menyajikan materi tentang Membaca surah Al-Alaq ayat 1-5 - Guru menyuruh murid untuk memulai latihan tata cara Membaca surah Al-Alaq ayat 1-5 - Guru meminta murid untuk mengulang-ulang latihan (metode <i>drill</i>) Membaca surah Al-Alaq ayat 1-5 yang benar - Guru memberikan bimbingan, arahan dan contoh selama metode latihan (<i>drill</i>) dilaksanakan - Guru memberikan tugas kepada murid untuk mengadakan latihan belajar di rumah masing-masing
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika ada yang belum mengerti atau kurang puas - Memberikan tugas rumah

VI. Sumber Pembelajaran

1. Buku siswa :
 - PAI untuk SD kelas VI, penerbit Erlangga
2. LKS

Siak,
Guru Mata Pelajaran

A. Hamid. H
NIM. 10911009241

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**Pertemuan 4/ Siklus II**

Mata Pelajaran : PAI

Kelas / semester : VI / I

Pertemuan : 4

Lokasi / waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi

Mengartikan Al-Qur'an surah pendek pilihan

Kompetensi Dasar

Mengartikan QS Al-Qadr dan Al-Alaq ayat 1-5

Indikator

- Mengartikan surah Al-Alaq ayat 1-5

I. Tujuan

Setelah selesai pembelajaran diharapkan siswa dapat:

- Mengartikan surah Al-Alaq ayat 1-5

II. Materi Pokok

- Mengartikan surah Al-Alaq ayat 1-5

III. Metode: *drill*

IV. Metode Pembelajaran pendukung

- Diskusi, pemberian tugas

V. Kegiatan Belajar Mengajar

	Kegiatan
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut - Memotivasi siswa dengan menanyakan pengetahuan siswa tentang pengetahuan siswa, yaitu sejauh mana siswa mampu Mengartikan surah Al-Alaq ayat 1-5
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan motivasi sebagai pembuka pelajaran - Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan kegunaan pembelajaran - Guru memberikan gambaran tujuan dari pelajaran yang berhubungan dengan materi - Guru menyajikan materi tentang Mengartikan surah Al-Alaq ayat 1-5 - Guru menyuruh murid untuk memulai latihan tata cara Mengartikan surah Al-Alaq ayat 1-5 - Guru meminta murid untuk mengulang-ulang latihan (metode <i>drill</i>) Mengartikan surah Al-Alaq ayat 1-5 yang benar - Guru memberikan bimbingan, arahan dan contoh selama metode latihan (<i>drill</i>) dilaksanakan - Guru memberikan tugas kepada murid untuk mengadakan latihan belajar di rumah masing-masing
Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi kesempatan siswa untuk bertanya jika ada yang belum mengerti atau kurang puas - Memberikan tugas rumah

VI. Sumber Pembelajaran

1. Buku siswa :
 - PAI untuk SD kelas VI, penerbit Erlangga
2. LKS

Siak,
Guru Mata Pelajaran

A. Hamid. H
NIM. 10911009241

Lampiran 3. Lembar Observasi pelaksanaan metode *drill*

Lembar observasi pelaksanaan metode *drill* siklus I

Materi : Bacaan surah Al-Alaq ayat 1-5

Kelas : VI

Pertemuan : 1

No	Aspek yang diamati	Total	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan motivasi sebagai pembuka pelajaran		
2	Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan kegunaan pembelajaran		
3	Guru memberikan gambaran tujuan dari pelajaran yang berhubungan dengan materi bacaan surah pendek pilihan		
4	Guru menyajikan materi tentang tata cara membaca surah pendek pilihan		
5	Guru menyuruh murid untuk memulai latihan tata cara membaca surah pendek		
6	Guru meminta murid untuk mengulang-ulang latihan (metode <i>drill</i>) tata cara belajar membaca surah pendek yang benar		
7	Guru memberikan bimbingan, arahan dan contoh selama metode latihan (<i>drill</i>) dilaksanakan		
8	Guru memberikan tugas kepada murid untuk mengadakan latihan belajar di rumah masing-masing		
Jumlah		6	2
Rata-rata		75%	25%

Siak, Agustus 2011

Observer

(Tarmizi, S.Ag)

Lembar observasi pelaksanaan metode *drill* siklus II

Materi : Bacaan surah Al-Alaq ayat 1-5

Kelas : VI

Pertemuan : 2

No	Aspek yang diamati	Total	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan motivasi sebagai pembuka pelajaran		
2	Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan kegunaan pembelajaran		
3	Guru memberikan gambaran tujuan dari pelajaran yang berhubungan dengan materi bacaan surah pendek pilihan		
4	Guru menyajikan materi tentang tata cara membaca surah pendek pilihan		
5	Guru menyuruh murid untuk memulai latihan tata cara membaca surah pendek		
6	Guru meminta murid untuk mengulang-ulang latihan (metode <i>drill</i>) tata cara belajar membaca surah pendek yang benar		
7	Guru memberikan bimbingan, arahan dan contoh selama metode latihan (<i>drill</i>) dilaksanakan		
8	Guru memberikan tugas kepada murid untuk mengadakan latihan belajar di rumah masing-masing		
Jumlah		8	0
Rata-rata		100%	0%

Siak, Agustus 2011

Observer

(Tarmizi, S.Ag)

Lembar observasi pelaksanaan metode *drill* siklus III

Materi : Bacaan surah Al-Qadr ayat 1-5

Kelas : VI

Pertemuan : 3

No	Aspek yang diamati	Total	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan motivasi sebagai pembuka pelajaran		
2	Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan kegunaan pembelajaran		
3	Guru memberikan gambaran tujuan dari pelajaran yang berhubungan dengan materi bacaan surah pendek pilihan		
4	Guru menyajikan materi tentang tata cara membaca surah pendek pilihan		
5	Guru menyuruh murid untuk memulai latihan tata cara membaca surah pendek		
6	Guru meminta murid untuk mengulang-ulang latihan (metode <i>drill</i>) tata cara belajar membaca surah pendek yang benar		
7	Guru memberikan bimbingan, arahan dan contoh selama metode latihan (<i>drill</i>) dilaksanakan		
8	Guru memberikan tugas kepada murid untuk mengadakan latihan belajar di rumah masing-masing		
Jumlah		8	0
Rata-rata		100%	0%

Siak, Agustus 2011

Observer

(Tarmizi, S.Ag)

Lampira 4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus I

Materi : Bacaan surah Al-Alaq ayat 1-5

Kelas : VI

Pertemuan : 1

No	Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	YA	TIDAK
1	Anita Mufida														10	3
2	Arya														11	2
3	Aritha														8	5
4	Barokah Purnama														6	7
5	Bagus Amanahadi														9	4
6	Dwi Alfianti														7	6
7	Dilla Syafitri														7	6
8	Doni Prayoga														7	6
9	M. Afrite Ridho														6	7
10	Endah Dwi P.														9	4
11	Febri Syaputra														6	7
12	Fatma Widya Y.														7	6
13	Feri Irawan														8	5
14	Fariz Wiratama														10	3
15	Feri Agus S.														6	7
16	Indri Wandini														8	5
17	Nurmala Sari														7	6
18	Nur Halima														9	4
19	Puja Syaputri														7	6
20	Sewi Rahmaniati														6	7
21	Rinaldi														10	3
22	Tantri Bela N.														7	6
23	Salman														7	6
24	Yogi Prastio														9	4
25	Sufiah														8	5
26	Renaldi Ryan P.														7	6
27	Widya Rahma														6	7
28	Maya Rahma														10	3
29	Yunita Alni														10	3
30	Yusi Yusma S.														7	6
	Jumlah	24	6	9	6	28	7	10	10	30	22	30	26	27	235	155
	Persentase	80%	20%	30%	20%	93%	23%	33%	33%	100%	73%	100%	87%	90%	60%	40%

Keterangan :

- 1) Siswa membaca dan mempelajari materi diberikan oleh guru
- 2) Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran
- 3) Siswa mengemukakan pendapat
- 4) Siswa menjawab pertanyaan guru
- 5) Siswa bertukar pendapat dengan temannya
- 6) Siswa bertanya kepada temannya
- 7) Siswa menjawab pertanyaan dari temannya
- 8) Siswa menanggapi pendapat guru
- 9) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 10) Siswa mencatat pokok bahasan yang dianggap penting
- 11) Murid melaksanakan latihan tata cara membaca Al-Qur'an pada surah pendek yang telah diperagakan guru sebelumnya
- 12) Murid mengulang-ulang latihan tata cara membaca surah pendek yang benar
- 13) Murid mengikuti arahan yang diberikan guru dengan baik

Siak, Agustus 2011

Observer

(Tarmizi, S.Ag)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus II

Materi : Bacaan surah Al-Alaq ayat 1-5

Kelas : VI

Pertemuan : 2

No	Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	YA	TIDAK
1	Anita Mufida														9	4
2	Arya														10	3
3	Aritha														10	3
4	Barokah Purnama														8	5
5	Bagus Amanahadi														8	5
6	Dwi Alfianti														10	3
7	Dilla Syafitri														10	3
8	Doni Prayoga														9	4
9	M. Afrite Ridho														8	5
10	Endah Dwi P.														11	2
11	Febri Syaputra														7	6
12	Fatma Widya Y.														7	6
13	Feri Irawan														12	1
14	Fariz Wiratama														8	5
15	Feri Agus S.														7	6
16	Indri Wandini														8	5
17	Nurmala Sari														8	5
18	Nur Halima														9	4
19	Puja Syaputri														8	5
20	Sewi Rahmaniati														8	5
21	Rinaldi														6	7
22	Tantri Bela N.														10	3
23	Salman														9	4
24	Yogi Prastio														6	7
25	Sufiah														9	4
26	Renaldi Ryan P.														10	3
27	Widya Rahma														7	6
28	Maya Rahma														9	4
29	Yunita Alni														12	1
30	Yusi Yusma S.														9	4
	Jumlah	27	11	11	15	24	11	16	12	30	22	30	26	27	262	128
	Persentase	90%	37%	37%	50%	80%	37%	53%	40%	100%	73%	100%	87%	90%	67%	33%

Keterangan :

- 1) Siswa membaca dan mempelajari materi diberikan oleh guru

- 2) Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran
- 3) Siswa mengemukakan pendapat
- 4) Siswa menjawab pertanyaan guru
- 5) Siswa bertukar pendapat dengan temannya
- 6) Siswa bertanya kepada temannya
- 7) Siswa menjawab pertanyaan dari temannya
- 8) Siswa menanggapi pendapat guru
- 9) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 10) Siswa mencatat pokok bahasan yang dianggap penting
- 11) Murid melaksanakan latihan tata cara membaca surah pendek yang telah diperagakan guru sebelumnya
- 12) Murid mengulang-ulang latihan tata cara membaca surah pendek yang benar
- 13) Murid mengikuti arahan yang diberikan guru dengan baik

Siak, Agustus 2011

Observer

(Tarmizi, S.Ag)

Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus III

Materi : Bacaan surah Al-Alaq ayat 1-5

Kelas : VI

Pertemuan : 3

No	Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	YA	TIDAK
1	Anita Mufida														11	2
2	Arya														10	3
3	Aritha														10	3
4	Barokah Purnama														7	6
5	Bagus Amanahadi														6	7
6	Dwi Alfianti														11	2
7	Dilla Syafitri														9	4
8	Doni Prayoga														9	4
9	M. Afrite Ridho														6	7
10	Endah Dwi P.														10	3
11	Febri Syaputra														10	3
12	Fatma Widya Y.														10	3
13	Feri Irawan														11	2
14	Fariz Wiratama														9	4
15	Feri Agus S.														8	5
16	Indri Wandini														10	3
17	Nurmala Sari														8	5
18	Nur Halima														10	3
19	Puja Syaputri														8	5
20	Sewi Rahmaniati														10	3
21	Rinaldi														10	3
22	Tantri Bela N.														11	2
23	Salman														9	4
24	Yogi Prastio														9	4
25	Sufiah														10	3
26	Renaldi Ryan P.														9	4
27	Widya Rahma														9	4
28	Maya Rahma														9	4
29	Yunita Alni														11	2
30	Yusi Yusma S.														9	4
	Jumlah	27	16	16	15	28	14	16	12	30	22	30	26	27	279	111
	Persentase	90%	53%	53%	50%	93%	47%	53%	40%	100%	73%	100%	87%	90%	72%	28%

Keterangan :

- 1) Siswa membaca dan mempelajari materi diberikan oleh guru

- 2) Siswa bertanya kepada guru tentang materi pelajaran
- 3) Siswa mengemukakan pendapat
- 4) Siswa menjawab pertanyaan guru
- 5) Siswa bertukar pendapat dengan temannya
- 6) Siswa bertanya kepada temannya
- 7) Siswa menjawab pertanyaan dari temannya
- 8) Siswa menanggapi pendapat guru
- 9) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 10) Siswa mencatat pokok bahasan yang dianggap penting
- 11) Murid melaksanakan latihan tata cara membaca Al-Qur'an pada surah pendek yang telah diperagakan guru sebelumnya
- 12) Murid mengulang-ulang latihan tata cara membaca Al-Qur'an pada surah pendek yang benar
- 13) Murid mengikuti arahan yang diberikan guru dengan baik

Siak, Agustus 2011

Observer

(Tarmizi, S.Ag)